

NASKAH PUBLIKASI

**KORELASI ANTARA MINAT DENGAN AKTIVITAS BELAJAR IPA
PADA SISWA KELAS IV SDIT NUR HIDAYAH SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014**



Disusun Oleh

RIZKA DIANA KAPRIATI

A 510 100 212

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

**KORELASI ANTARA MINAT DENGAN AKTIVITAS BELAJAR IPA
PADA SISWA KELAS IV SDIT NUR HIDAYAH SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014**

Rizka Diana Kapriati

A 510 100 212

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui korelasi antara minat belajar dengan aktivitas belajar IPA yang terjadi pada siswa kelas IV SDIT Nur Hidayah Surakarta tahun pelajaran 2013 / 2014. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif asosiatif dan juga penelitian ex post facto. Populasi yang diteliti adalah siswa kelas IV A – D di SDIT Nur Hidayah Surakarta, dengan sampel kelas IV D. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik cluster random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak berdasarkan pembagian kelas dengan cara diundi. Variabel yang diuji adalah minat belajar IPA sebagai variabel bebas, dan aktivitas belajar IPA sebagai variabel terikat. Data yang digunakan terdiri dari data minat belajar yang dikumpulkan melalui angket, data aktivitas belajar siswa yang dikumpulkan melalui angket, observasi, dan wawancara dengan guru, dan data kegiatan pembelajaran IPA yang dikumpulkan melalui observasi. Analisis data yang digunakan adalah teknik Pearson Product Moment yang digunakan untuk mengetahui besar korelasi antara minat dengan aktivitas belajar. Dalam penelitian ini juga dilakukan uji asumsi dasar yang terdiri dari uji normalitas dan linearitas. Dari hasil analisis data dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai r_{xy} 0,741. Jika dikonsultasikan dengan $r_{0,05;29}$ sebesar 0,355, maka $r_{xy} > r_{0,05;29} = 0,741 > 0,355$ sehingga terdapat korelasi yang signifikan antara minat dengan aktivitas belajar. Nilai korelasi yang lebih dari 0,5 menunjukkan adanya korelasi positif yang kuat antara minat dengan aktivitas belajar pada siswa kelas IV SDIT Nur Hidayah Surakarta tahun pelajaran 2013 / 2014.

Kata kunci: Korelasi, Minat belajar, Aktivitas belajar.

Pendahuluan

Aktivitas diartikan sebagai segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani (Sriyono, 1992). Dalam KBI (2008: 32) disebutkan pula bahwa aktivitas adalah kegiatan atau kesibukan. Aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam pembelajaran dalam rangka melakukan interaksi dengan lingkungan belajarnya yang menimbulkan perubahan tingkah laku pada peserta didik.

Minat sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar, dapat diartikan sebagai dorongan yang berasal dari diri manusia untuk mencapai tujuan. Minat yang dimiliki oleh seseorang, akan membuat orang itu cenderung memberikan perhatian dan senang terhadap suatu objek. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2003: 121). Minat dapat timbul dikarenakan terdapat rasa suka yang dimiliki individu terhadap suatu objek.

Minat ditandai dengan seberapa aktif siswa dalam pembelajaran. Atau sebaliknya, aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa selama pembelajaran mengindikasikan bahwa siswa memiliki minat terhadap pembelajaran. Aktivitas belajar dapat berbeda-beda pada tiap siswa, tergantung dari seberapa besar minat yang dimiliki oleh siswa terhadap pembelajaran. Untuk itu, keaktifan siswa selama pembelajaran, dapat menandai sekaligus mempengaruhi besarnya minat belajar siswa.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah mengenai adanya korelasi antara minat belajar dengan aktivitas belajar. Berkenaan dengan hal ini, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “KORELASI ANTARA MINAT DENGAN AKTIVITAS BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS IV SDIT NUR HIDAYAH SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014”.

Menurut Gagne, dalam Dahar (2010: 2), belajar adalah proses di mana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman. Daryanto (2009: 2), juga menyebutkan bahwa belajar adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan, yang

merupakan hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Dalam belajar, diperlukan keterlibatan siswa berupa aktivitas belajar, agar tujuan pembelajaran yaitu perubahan tingkah laku dapat tercapai secara optimal.

Aktivitas belajar yang dilakukan antara siswa satu dengan siswa lainnya tentu berbeda intensitasnya. Perbedaan aktivitas belajar siswa ini, salah satunya dipengaruhi oleh minat belajar yang dimiliki siswa. Untuk itu, sangat perlu untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara minat dengan aktivitas belajar, agar nantinya dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Siregar, 2013: 7). Dengan adanya fungsi tersebut, guru dapat menentukan hal-hal apa saja yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat siswa agar aktivitas belajar siswa meningkat, yang akan disertai dengan peningkatan hasil belajar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang dilakukan pada sebuah populasi dengan mengambil sampel yang representatif (Sugiyono, 2013: 14). Sedangkan yang dimaksud dengan penelitian asosiatif, adalah penelitian dengan rumusan masalah yang menanyakan hubungan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013: 42)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara minat belajar yang dimiliki siswa dengan aktivitas belajar IPA di kelas IV SDIT Nur Hidayah Surakarta pada tahun pelajaran 2013 / 2014, serta mengetahui seberapa kuat korelasi yang terjadi antara minat dengan aktivitas belajar

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di SDIT Nur Hidayah Surakarta, tepatnya pada kelas IV, dengan siswa sejumlah 150 anak. Kegiatan penelitian dilakukan mulai dari bulan Nopember 2013 sampai Pebruari 2014. Untuk kegiatan penelitian sendiri dilaksanakan pada bulan Januari 2014.

Berdasarkan teknik analisis data yang digunakan, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Ditinjau dari tingkat eksplanasi atau masalah yang diangkat, penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif, yaitu penelitian dengan rumusan masalah yang bersifat menanyakan hubungan dua variabel atau lebih

(Sugiyono, 2013: 42). Berdasarkan dari hadirnya variabel, penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex post facto*, yaitu penelitian yang meneliti variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan (Arikunto, 2010: 17).

Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah siswa kelas IV SDIT Nur Hidayah Surakarta tahun pelajaran 2013 / 2014 yang terdiri dari empat kelas, yaitu kelas IV A, IV B, IV C, dan IV D. Dengan sampel penelitian kelas IV D. Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (2013: 118). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*, yaitu teknik penarikan sampel berdasarkan area atau *cluster*. Dari *cluster* yang ada kemudian dipilih beberapa untuk dijadikan sampel (Siregar, 2013: 32). Penarikan sampel berdasarkan *cluster* dilakukan secara acak, yaitu dengan diundi, sehingga disebut dengan *random sampling*.

Terdapat dua variabel yang diteliti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Yang menjadi variabel bebas adalah minat belajar siswa kelas IV SDIT Nur Hidayah tahun pelajaran 2013 / 2014, sedangkan yang termasuk variabel terikat adalah aktivitas belajar siswa kelas IV SDIT Nur Hidayah tahun pelajaran 2013 / 2014.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: (1) Angket, mengenai minat belajar dan aktivitas belajar siswa; (2) Wawancara dengan narasumber guru mata pelajaran IPA kelas IV, mengenai aktivitas belajar siswa selama pembelajaran IPA berlangsung. (3) Observasi mengenai kegiatan pembelajaran IPA dan aktivitas siswa selama pembelajaran. (4) Dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi *Pearson Product Moment* untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) (Siregar, 2013: 252). Teknik analisis korelasi *Pearson Product Moment* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

N = jumlah responden

X = skor rata-rata X

Y = skor rata-rata Y

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari variabel X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari variabel Y

Kedua variabel dikatakan berkorelasi, apabila nilai r_{xy} lebih besar dari nilai r_{tabel} .

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah dilakukan uji coba angket sebanyak dua kali, diperoleh item valid pada angket minat belajar adalah sebanyak 23 item dari 25 item yang disajikan, begitu pula pada angket aktivitas belajar. Reliabilitas angket minat dan angket aktivitas belajar tergolong bagus, dengan α sebesar 0,843 untuk angket minat belajar, dan 0,839 untuk angket aktivitas belajar.

Angket minat dan aktivitas masing-masing terdiri dari 25 pernyataan dengan 2 pernyataan invalid, sehingga pernyataan yang digunakan dalam pengolahan data sejumlah 23 pernyataan. Responden berjumlah 31 siswa dari kelas IV D. Berikut rangkuman data hasil angket minat dan aktivitas belajar.

| Nomor Responden | Skor | |
|-----------------|-------------------|-----------------------|
| | Minat Belajar (X) | Aktivitas Belajar (Y) |
| 1 | 73 | 60 |
| 2 | 60 | 65 |
| 3 | 75 | 72 |
| 4 | 86 | 90 |
| 5 | 71 | 61 |
| 6 | 81 | 76 |
| 7 | 78 | 59 |
| 8 | 60 | 60 |
| 9 | 70 | 84 |
| 10 | 81 | 71 |
| 11 | 72 | 69 |
| 12 | 58 | 64 |
| 13 | 70 | 69 |
| 14 | 88 | 89 |

| | | |
|--------------|--------|--------|
| 15 | 62 | 52 |
| 16 | 83 | 76 |
| 17 | 79 | 71 |
| 18 | 70 | 59 |
| 19 | 63 | 55 |
| 20 | 61 | 58 |
| 21 | 79 | 76 |
| 22 | 72 | 68 |
| 23 | 69 | 66 |
| 24 | 77 | 62 |
| 25 | 73 | 68 |
| 26 | 54 | 54 |
| 27 | 70 | 62 |
| 28 | 78 | 81 |
| 29 | 87 | 80 |
| 30 | 74 | 76 |
| 31 | 70 | 69 |
| Σ | 2244 | 2122 |
| Σ / N | 72,387 | 68,451 |

Tabel 1 Rangkuman Data Hasil Angket Minat dan Aktivitas Belajar

Dari rangkuman data hasil angket di atas, pada variabel minat belajar diperoleh skor terbesar adalah 88, sedangkan skor terkecilnya adalah 54, dengan skor rata-rata 72,387. Pada variabel aktivitas belajar diperoleh skor tertinggi 90 dan skor terkecil 68,451 dengan rata-rata 68,451.

Aktivitas pembelajaran IPA yang berlangsung di SDIT Nur Hidayah berlangsung cukup baik. Terdapat variasi metode pembelajaran dan pemberian tugas yang dilakukan oleh guru. Cukup banyak pula siswa yang aktif dalam pembelajaran, meskipun terdapat beberapa siswa yang cenderung pasif. Beberapa siswa aktif dalam mengerjakan tugas praktek, diskusi, maupun tugas kelompok, sebagian lain mau mengerjakan tugas praktek, tugas kelompok, maupun menjawab pertanyaan apabila diminta oleh guru, ada pula yang terlihat pasif dan lebih sering mengobrol dengan teman saat pembelajaran.

Dari data hasil penelitian, dilakukan analisis uji asumsi dasar terlebih dahulu, yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Berikut hasil pengujian normalitas dengan bantuan SPSS.

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| minat_belajar | .135 | 31 | .162 | .970 | 31 | .528 |
| aktivitas_belajar | .097 | 31 | .200 | .967 | 31 | .434 |

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 2 Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dari tabel di atas, diketahui nilai signifikansi adalah sebesar 0,162 untuk variabel minat belajar, sedangkan untuk variabel aktivitas belajar diperoleh signifikansi sebesar 0,200. Kedua nilai signifikansi ini berada di atas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data minat belajar dan aktivitas belajar berdistribusi normal pada tingkat kepercayaan 95%.

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Dalam perhitungan uji linearitas dengan SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

ANOVA Table

| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------------|---------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Aktivitas * Minat | Between Groups (Combined) | 2256.477 | 20 | 112.824 | 1.647 | .210 |
| | Linearity | 1616.732 | 1 | 1616.732 | 23.595 | .001 |
| | Deviation from Linearity | 639.745 | 19 | 33.671 | .491 | .912 |
| Within Groups | | 685.200 | 10 | 68.520 | | |
| Total | | 2941.677 | 30 | | | |

Tabel 3 Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Dari rangkuman tersebut, diperoleh nilai F hitung sebesar 0,491. Jika dikonsultasikan pada F tabel dengan taraf signifikansi 0,05, dan daerah kritik (1,29), diperoleh nilai F tabel adalah sebesar 4,18, dan dapat dilihat bahwa F hitung < F tabel atau 0,491 < 4,18. Pada nilai probabilitas diperoleh 0,912 yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan konsultasi nilai F hitung terhadap F tabel, dan nilai probabilitas terhadap taraf signifikansi, dapat disimpulkan bahwa antara minat dan aktivitas belajar memiliki hubungan yang linear.

Setelah uji asumsi dasar terpenuhi, dilakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik korelasi *Pearson Product Moment*, yang digunakan untuk meneliti hubungan antara minat belajar dan aktivitas belajar. Dari hasil analisis, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,741. Jika dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 dan $dk = N - 2 = 29$, maka diperoleh $r_{0,05;29} = 0,355$. Nilai $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,741 > 0,355$, sehingga H_0 ditolak, dan H_1 diterima, atau dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat korelasi positif antara minat dengan aktivitas belajar IPA siswa kelas IV di SDIT Nur Hidayah Surakarta tahun pelajaran 2013 / 2014.

Widiyanto (2010: 93) berpendapat, berkenaan dengan besaran koefisien korelasi, jika seharga 0 berarti tidak terdapat korelasi antara kedua variabel, dan jika bernilai 1 berarti berkorelasi sempurna. Dapat dijadikan pedoman sederhana bahwa angka korelasi di atas 0,5 menunjukkan korelasi positif yang cukup kuat, sedangkan di bawah 0,5 berarti korelasi lemah. Pada output dapat dilihat korelasi antara minat dengan aktivitas belajar adalah 0,741, dan bernilai positif. Hal ini berarti terdapat korelasi positif yang kuat antara minat belajar dengan aktivitas belajar IPA.

Minat gejala sebagai gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap obyek dikarenakan adanya perasaan senang (Tidjan, dalam Haryanto, 2010). Sementara itu, yang dimaksud dengan minat belajar adalah dorongan dalam diri peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar serta mengikuti segala aktivitas dalam pembelajaran dengan penuh perhatian dan perasaan senang atau tanpa paksaan.

Aktivitas belajar adalah kegiatan belajar itu sendiri, yaitu segala kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran, baik yang berupa aktivitas fisik maupun aktivitas psikis (Risk (1958), dalam Rohani (2004: 6)). Wahyudi mengungkapkan, terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya aktivitas belajar siswa, diantaranya: kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, bakat, kepribadian, minat, motivasi, dan konsentrasi. Slameto (2003: 121) menjelaskan bahwa, salah satu hal yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa adalah

adanya minat. Minat akan membuat seseorang cenderung memberikan perhatian dan senang terhadap suatu objek.

Beberapa penjelasan di atas menguatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa minat belajar IPA yang dimiliki oleh siswa, berpengaruh terhadap aktivitas belajar yang dilakukan siswa selama pembelajaran IPA. Berdasarkan hasil analisis data mengenai korelasi antara minat belajar dengan aktivitas, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,741, yang berarti bahwa minat belajar memiliki korelasi positif yang signifikan terhadap aktivitas belajar. Semakin tinggi minat siswa terhadap pelajaran IPA, maka semakin tinggi pula aktivitas belajar yang dilakukan siswa, yang pada akhirnya juga berdampak pada meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi dan peningkatan hasil belajar. Sebaliknya, semakin rendah minat siswa terhadap IPA, maka semakin rendah pula aktivitas belajar yang dilakukannya.

Simpulan

Mengacu pada hasil penelitian, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut bahwa terdapat korelasi positif antara minat dengan aktivitas belajar IPA. Diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,741 pada taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan adanya korelasi antara minat dengan aktivitas belajar yang terjadi di kelas IV SDIT Nur Hidayah Surakarta.

Nilai r_{xy} sebesar 0,741 menunjukkan nilai korelasi yang cukup kuat atau signifikan antara minat dengan aktivitas belajar IPA, sehingga H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Hal ini berarti terdapat korelasi positif yang kuat atau signifikan antara minat dengan aktivitas belajar IPA siswa kelas IV SDIT Nur Hidayah Surakarta tahun pelajaran 2013 / 2014. Siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran IPA cenderung memiliki aktivitas belajar yang tinggi dalam pelajaran IPA. Sebaliknya, siswa yang memiliki minat yang rendah dalam pelajaran IPA memiliki tingkat aktivitas yang rendah pula dalam pembelajaran IPA.

Daftar Pustaka

- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiyono. 2009. *Statistika: untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Dahar, Ratna Wilis. 2010. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Airlangga.
- Daryanto. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faisal, Sanapiyah. 1981. *Dasar dan Teknik Menyusun Angket*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Haryanto. 2010. "Pengertian Minat" (online), (<http://belajarpsikologi.com/pengertian-minat/>, diakses pada 2 Nopember 2013).
- Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sriyono. 1992. *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Walizer, Michael H. dan Paul L. Wienir. 1986. *Metode dan Analisis Penelitian: Mencari Hubungan*. Jakarta: Erlangga.
- Widiyanto, Joko. 2010. *SPSS For Windows untuk Analisis Data dan Penelitian*. Surakarta: BP-FKIP UMS.